


EDISI : KAMIS, 20 MEI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April 2021) : 3,50%

Inflasi (April 2021) : +0,13% (mom) & +1,18% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 138,8 Miliar (per April 2021)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.313  **-0,09%**
(Kurs JISDOR pada 19 Mei 2021)

STOCK MARKET

19 MEI 2021

IHSG : 5.760,58 (-1,27%)

Volume Transaksi : 15,489 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 9,953 Triliun


Beli Asing : Rp 2,600 Triliun


Jual Asing : Rp 2,881 Triliun

BOND MARKET

19 MEI 2021

Ind Bond Index : 315,4007  **+0,01%**

Gov Bond Index : 309,2932  **+0,01%**

Corp Bond Index : 345,0604  **+0,01%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 19/5/2021 (%)	SELASA 18/5/2021 (%)
4,91	FR0086	5,5421	5,5522
9,75	FR0087	6,4497	6,4423
15,08	FR0088	6,2804	6,2693
18,92	FR0083	7,1366	7,1323

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 19 MEI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,96%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,27%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,39%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,45%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,00%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,03%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,02%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,03%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,03%	
	PNM Dana SBN 90	IRDPT	+0,01%	
	PNM Dana Optima	IRDPT	+0,00%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,02%	
	PNM SBSN	IRDPTS	-0,04%	
	PNM Kaffah	IRDPTS	-0,05%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
		PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,00%
PNM Likuid		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,01%	
PNM Dana Kas Platinum 2		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Maxima		IRDPU	+0,00%	
PNM Falah 2		IRDPU	+0,00%	
PNM Faaza		IRDPU	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,00%	
PNM Arafah		IRDPU	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45	LQ45	+0,15%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Ekonomi Indonesia Diprediksi Pulih pada 2022

Pemulihan ekonomi seperti sebelum pandemi Covid-19 diperkirakan rampung pada 2022. Ini didasarkan sejumlah indikator yang menunjukkan pemulihan. Pengendalian kasus Covid-19 dan kesuksesan program vaksinasi menjadi kunci. (Kompas)

2. Antisipasi Kondisi Domestik dan Global

Perekonomian sudah menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Namun, pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan harus mengantisipasi kondisi domestik dan global yang bisa memengaruhi keberhasilan pemulihan ekonomi. (Kompas)

3. Pemerintah Genjot Konsumsi

Pemerintah berkonsentrasi menggenjot tiga komponen utama pembentuk produk domestik bruto nasional, khususnya sektor konsumsi rumah tangga untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi triwulan II/2021 pada kisaran 7%. (Bisnis Indonesia)

4. Konsumsi Rumah Tangga dan Perdagangan Tumbuh Signifikan Kuartal II

Ekonom memproyeksi kinerja kuartal II/2021 yang didorong momentum Ramadan dan Lebaran akan membawa keuntungan setidaknya bagi sektor konsumsi rumah tangga dari sisi pengeluaran dan sektor perdagangan dari sisi lapangan usaha yang akan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan pada kuartal II/2021 ini. (Bisnis Indonesia)

5. Pemda Dipacu Realisasikan APBD

Kementerian Dalam Negeri mendorong pemerintah daerah mengambil langkah percepatan penyerapan APBD 2021 dengan fokus mengatasi pandemi Covid-19, termasuk di dalamnya juga mendorong pemulihan ekonomi dan peningkatan pelayanan publik di daerah. (Bisnis Indonesia)

6. Pembangunan Infrastruktur Jadikan RI Ekonomi Terbesar ke-7

McKinsey menyarankan pemerintah antara lain mengencarkan pembangunan infrastruktur dan penggunaan teknologi 4.0 di seluruh sektor, guna mempercepat pemulihan dan menjadikan Indonesia negara dengan ekonomi terbesar ketujuh di dunia pada 2030. Investasi infrastruktur untuk kebutuhan negara diperkirakan tumbuh rata-rata sekitar 9% per tahun, dengan total mencapai US\$ 330 miliar antara tahun 2020 dan 2030. (Investor Daily)

7. Pemerintah Akan Gelar Tax Amnesty Jilid II

Pemerintah mem berikan sinyal untuk kembali menggelar program pengampunan pajak (tax amnesty). Rencananya, tax amnesty jilid II tersebut masuk dalam pembahasan revisi Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan (KUP). (Investor Daily)

8. Ada Indikasi Manipulasi Data Kasus Aktif Covid-19, Hati-hati Gelombang Kedua

Kasus positif terjangkit Virus Corona (Covid-19) harian di Indonesia menurun pada level 48%. Namun Presiden Joko Widodo (Jokowi) mewanti-wanti adanya gelombang kedua dan selanjutnya. Apalagi pemerintah juga menemukan indikasi manipulasi data kasus aktif. (Kontan)

9. Beban Utang Pemerintah Bertambah

Beban utang pemerintah kian berat. Hal ini seiring dengan lonjakan penerbitan utang untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan yang besar akibat dampak virus Covid-19. Alokasi anggaran pembayaran bunga utang pemerintah tahun 2021 naik 18,66% mencapai Rp 373,3 triliun. (Kontan)

Global

1. China Angkat Bicara, Uang Kripto Anjlok

Tiga otoritas keuangan China melarang penggunaan mata uang kripto dalam transaksi keuangan. Pengumuman yang dikeluarkan Selasa (18/5) di Beijing ini langsung membuat nilai mata uang kripto anjlok lebih dari 50% pada Rabu (19/5). (Kompas/Kontan)

2. Krisis Semikonduktor Bayangi Ekonomi Global

Waktu tunggu bagi pengadaan semikonduktor di pasar global mencapai rekor terpanjang, yakni hingga 17 pekan pada April 2021 lalu. Hal ini menjadikan produsen mobil dan perusahaan elektronik makin kewalahan dan memperumit proses pemulihan ekonomi global. (Bisnis Indonesia)

3. Inflasi Inggris Tertinggi Sejak Pandemi Covid-19

Laju inflasi Inggris telah melonjak ke level 1,5% atau tertinggi sejak tahap awal terjadi pandemi virus corona Covid-19. Data resmi yang ditunjukkan pada Rabu (19/5), memicu kekhawatiran atas lonjakan inflasi global karena banyak kegiatan ekonomi yang belum dibuka kembali. (Investor Daily)

4. Ekspor Jepang April melonjak 38%

Kinerja ekspor Jepang melonjak 38,0% pada bulan April dari tahun sebelumnya, data menunjukkan pemulihan yang solid permintaan luar negeri. Kenaikan ini lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan 30,9% dari konsensus pasar. (Kontan)

5. China Pertahankan Suku Bunga Acuan Pinjaman

China mempertahankan suku bunga acuan pinjaman untuk pinjaman korporasi dan rumah tangga tidak berubah selama 13 bulan berturut-turut pada penetapan Mei, Kamis (20/5), sejalan dengan ekspektasi pasar. Suku bunga pinjaman satu tahun (LPR) dipertahankan pada 3,85%. LPR lima tahun tetap di 4,65%. (Kontan)

Industry

1. Ekspor Furnitur Melejit Selama Pandemi Covid-19

Selama setahun terakhir, ekspor furnitur Indonesia ke sejumlah negara, terutama Amerika Serikat, tumbuh pesat. Pada 2020, nilai ekspor tembus US\$1,65 miliar atau tumbuh 9,93% dari 2019. Pada triwulan I-2021, eksportnya senilai 536,52 juta dollar AS, tumbuh 28,16% dari periode sama 2020. Hal ini merupakan buah dari keberhasilan pelaku industri memanfaatkan ceruk perang dagang Amerika Serikat dengan China serta gaya hidup masyarakat di sejumlah negara tujuan ekspor. (Kompas)

2. Telkomsel dan Smartfren Makin Dominan

Pemerintah tetapkan Telkomsel dan Smartfren sebagai pemenang lelang pita frekuensi 2,3 GHz. Kedua operator ini dapat semakin meningkatkan kualitas layanannya. PT Telekomunikasi Selular atau Telkomsel dan PT Smartfren Telecom Tbk. kian menegaskan dominasi di pita frekuensi 2,3 GHz. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Tren Perbaikan Penyaluran Kredit

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. optimistis kredit perbankan membaik memasuki kuartal II/2021, didukung pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan tren perbaikan. Hal ini tercermin dari tingkat kepercayaan masyarakat yang mulai pulih pada Maret-April 2021 yang dipengaruhi beberapa faktor seperti menurunnya jumlah kasus Covid-19 harian serta perkembangan proses vaksinasi. (Bisnis Indonesia)

4. Sentimen Positif Industri Tekstil Lokal

Keputusan Shopee Indonesia untuk menyetop penjualan 13 produk impor yang mencakup kategori fesyen muslim menjadi sentimen positif bagi industri tekstil dan produk tekstil atau TPT lokal yang tengah berusaha bangkit pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Suplai Malaysia Terhambat Corona, Harga CPO Terus Bertahan di Atas RM 4.000

Harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) bergerak menguat. Pasokan yang berkurang menjadi salah satu pemicu kenaikan harga CPO. Harga CPO untuk pengiriman Agustus 2021 di Bursa Derivatif Malaysia pada Selasa (18/5) ada di RM 4.457 per ton. Ini merupakan rekor harga CPO tertinggi sejak kontrak berlaku pada 2020. (Kontan)

6. Holding BUMN Pangan Ditarget Terbentuk September

Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pangan akan terbentuk September tahun ini. PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) kelak menjadi induk dari holding tersebut. Saat ini sejumlah kementerian masih berkoordinasi untuk mempercepat pembentukan Holding BUMN Pangan. (Kontan)

7. Perkuat Digital, Perbankan Pertebal Belanja Modal IT

Perbankan mengerek belanja modal alias capital expenditure (capex) untuk teknologi informasi (IT) di tahun ini. Peningkatan investasi IT terbilang wajar, mengingat layanan digital perbankan semakin laris manis di tengah pandemi Covid-19. PT Bank Central Asia Tbk, misalnya, menganggarkan capex di kisaran Rp 5,2 triliun untuk tahun ini. (Kontan)

Market

1. Faktor Luar Turut Menentukan Pergerakan IHSG

Pasar saham Indonesia masih berpotensi menguat meski dalam dua bulan terakhir cenderung sagan bahkan melemah. Saat ini pergerakan indeks di pasar saham dan obligasi dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi di negara maju, seperti Amerika Serikat, yang lebih cepat daripada pemulihan di negara berkembang walaupun data kinerja emiten dan makro ekonomi mendukung pergerakan indeks saham dan obligasi ke arah positif. (Kompas)

2. Investasi Sukuk Tertekuk

Di tengah upaya mengejar mimpi Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah dunia, laju penggalangan dana lewat emisi sukuk oleh korporasi masih relatif kecil meskipun menunjukkan perbaikan. (Bisnis Indonesia)

3. Minat Investor Samurai Bond Masih Tinggi

Pemerintah mematok target pengadaan utang melalui instrumen surat utang negara (SUN) Rp194,6 triliun pada kuartal II/2021, salah satunya melalui emisi Samurai Bond. Ini menyusul masih tingginya minat investor global terhadap Samurai Bond. (Bisnis Indonesia)

4. IHSG Tertekan Dipicu Kekhawatiran Inflasi di AS

Kekhawatiran peningkatan inflasi yang lebih cepat di Amerika Serikat (AS) yang bisa berimbas terhadap kenaikan tingkat suku bunga The Fed dan kekhawatiran kasus Covid-19 menjadi faktor utama penekan indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam beberapa hari terakhir. (Investor Daily)

5. Laba Emiten Diprediksi Tumbuh 40,4%

PT Mandiri Sekuritas memprediksi earning growth atau pertumbuhan laba emiten pada tahun ini bisa mencapai 40,4%. Sektor perbankan berkontribusi paling tinggi sebesar 53,4% terhadap pertumbuhan laba emiten tersebut. (Investor Daily)

6. Investasi di Reksadana Terproteksi Bukan Jaminan Bebas Risiko

Tak ada produk investasi yang betul-betul bebas dari risiko. Tengok saja, reksadana terproteksi yang beraset obligasi korporasi. Meski aset itu mendapat rating investment grade. nyatanya tak menjamin investasi pasti aman. (Kontan)

7. IHSG Berpotensi Berpeluang Tertekan ke Level 5.500

Pasar saham masih belum bertenaga. Kemarin, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tersungkur 1,27% ke level 5.760,58. IHSG juga sempat menyentuh level 5.752, yang menjadi titik terendah dalam tiga bulan terakhir. Jika tekanan terus berlanjut, IHSG bisa merosot ke level 5.500. (Kontan)

Corporate

1. MDKA Genjot Performa

Setelah merugi pada kuartal I/2021, PT Merdeka Copper Gold Tbk. optimistis kinerja keuangannya dapat meningkat sejalan dengan prospek operasional tambang Tujuh Bukit yang berangsur normal. (Bisnis Indonesia)

2. BAPB Serius Garap Bank Digital

PT Bank MNC Internasional Tbk. makin serius untuk membangun bisnis perbankan digital. Entitas bank milik MNC Group itu bakal meramaikan peta bisnis bank digital yang mulai diincar oleh pelaku industri keuangan. (Bisnis Indonesia)

3. PWON Terbitkan Global Bond US\$100 Juta

Pakuwon Jati Tbk (PWON) menerbitkan tambahan surat utang berdenominasi dolar (global bond) sebesar US\$ 100 juta. Surat utang ini bagian dari surat utang senior (senior notes) sebesar US\$ 300 juta, sehingga total global bond yang diterbitkan perseroan mencapai US\$ 400 juta atau sekitar Rp 5,64 triliun. (Investor Daily)

4. SMBR Membedik Kenaikan Penjualan Semen 11% Tahun Ini

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) menargetkan penjualan semen tahun ini mencapai 2,1 juta ton atau naik 11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 1,93 juta ton. Ini seiring dengan membaiknya pemulihan ekonomi. (Kontan)